

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era industri 4.0 ilmu pengetahuan dan teknologi kian mengalami kemajuan dan berkembang begitu pesat sehingga mengharuskan terjadinya transformasi digital perkembangan melalui teknologi. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini akan menghasilkan inovasi baru dalam dunia pendidikan dan mendukung beradaptasi dengan cepat. Dengan perkembangan teknologi tersebut menjadikan pemanfaatan teknologi di kelas menjadi tuntutan di era global serta menjadi suatu kebutuhan. Salah satunya dalam proses pembelajaran, yang harus mengikuti alur perkembangan teknologi yaitu media pembelajaran.¹

Proses pembelajaran memerlukan media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran. Tujuan media pembelajaran yaitu untuk meningkatkan minat serta motivasi peserta didik untuk belajar. Jika media yang digunakan tidak variatif, hanya teks saja, atau sedikit gambar saja, maka proses belajar mengajar akan terkesan membosankan, monoton, dan tidak hidup. Jika siswa tidak tertarik dalam pembelajaran akan berdampak terhadap minat dan hasil belajarnya. Saat ini guru harus senantiasa berpikir kreatif dalam menyusun dan menggunakan media pembelajaran agar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar. Salah satu hasil dari berpikir kreatif tersebut yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran multimedia interaktif yang memanfaatkan teknologi.²

Media pembelajaran multimedia interaktif dapat menjadi suatu langkah media pembelajaran yang dipilih karena mempunyai kelebihan, pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik karena peserta didik tidak hanya

¹ Fadillah Salsabila and Aslam, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web GoogleSites Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.4 (2022), Hal 6091.

² Nuryati and others, 'Pembelajaran Statistik Matematika Berbantuan Website Google Sites (Quizizz) Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6.2 (2022), Hal 2487.

bisa melihat namun juga bisa mendengarkan, dan sekaligus dapat memberikan respon secara interaktif.³

Salah satu inovasi media pembelajaran multimedia interaktif di era digital ini yaitu media pembelajaran berbasis *website*. Media pembelajaran berbasis *website* merupakan salah satu bagian dari pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam bidang pendidikan yang dapat digunakan dengan jaringan internet. Media pembelajaran berbasis *website* merupakan media yang transformatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis *website* dapat memudahkan guru dalam pembelajaran di kelas baik pembelajaran secara luring (tatap muka) atau jarak jauh (daring) bahkan perpaduan diantara keduanya. Media *website* akan memberikan pengalaman baru dalam proses belajar untuk peserta didik yang mampu menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif, bervariasi, interaktif, menyenangkan, dan yang mampu juga untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Media pembelajaran berbasis *website* ini mudah untuk digunakan, lengkap, dan cepat tanpa mengurangi komponen, makna, dan tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan.⁴

Media pembelajaran berbasis *website* yang cocok dan cukup mudah untuk pendidik dan peserta didik gunakan adalah media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites*. Pengembangan media *google sites* dapat digunakan jangka panjang dan dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang cukup lengkap karena dapat memuat berbagai bahan pembelajaran mulai dari penyampaian materi, evaluasi, sampai pengumpulan tugas yang diberikan.⁵ Selain itu penggunaan *google sites* juga gratis dengan syarat hanya sudah memiliki akun *google* saja. *Google sites* juga mudah dibuka baik

³ Andi Prayudi and Aan Ayu Anggriani, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Media Pembelajaran*, 01.01 (2022), Hal 9–11.

⁴ Salsabila and Aslam. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 6. 4 (2022), Hal 6089

⁵ Prayudi and Anggriani. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Menggunakan Google Sites Untuk Meningkatkan prestasi Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran*, 1.1 (2022), Hal 9-11

menggunakan laptop, komputer, atau *smartphone* yang tersambung dengan internet dimanapun dan kapanpun.⁶

Pengembangan media pembelajaran tersebut dapat berjalan secara efektif bergantung pada sekolah dan guru. Guru berperan dalam pembelajaran sebagai fasilitator agar penyampaian kegiatan belajar mengajar dapat lebih sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu mencapai hasil belajar yang ditetapkan. Tolak ukur berhasil dan tidaknya proses pembelajaran tergantung dengan media pembelajaran yang digunakan. Pendidik atau guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik agar para siswa mau memusatkan perhatiannya dan berminat pada proses pembelajaran, yaitu salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik.⁷

Namun, kenyatannya masih banyak sekolah yang masih belum atau terbatas dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satunya seperti di SMP Muallimin Wonodadi Blitar pada pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA ditemukan berbagai permasalahan mengenai media pembelajaran di sekolah ini yang masih terbatas adanya. Pada umumnya para pendidik di sekolah ini masih sebatas menggunakan papan tulis dan buku paket dengan jumlah yang juga masih terbatas. Pendidik di sekolah ini merasa masih memerlukan suatu pelatihan untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam membuat suatu media pembelajaran.

Media pembelajaran pada jenjang sekolah menengah pertama sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu memvisualisasikan materi yang abstrak, kompleks, dan rumit terutama mata pelajaran IPA yang cenderung banyak istilah-istilah ilmiah yang baru dikenal oleh peserta didik sekolah menengah pertama. Salah satu capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA kelas VII yang harus dituntaskan siswa yaitu

⁶ Suryaningrat Ronny Rachmansyah, Kurniati Rahmadani, and Basrowi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran IPA Berbasis Website Di SMPN 6 Cilegon', *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10.2 (2023), Hal 62–63.

⁷ *Ibid*, hal 63

materi klasifikasi makhluk hidup. Berdasarkan wawancara dengan guru IPA mengatakan bahwa siswa masih banyak merasa kesulitan di materi klasifikasi makhluk hidup dikarenakan materi tersebut banyak menggunakan istilah ilmiah, siswa masih bingung membedakan makhluk hidup satu dengan yang lainnya yang banyak serta berbeda-beda, dan mereka masih asing dengan istilah tersebut. Selain itu, berdasarkan angket analisis kebutuhan yang telah disebarkan kepada 33 peserta didik, diketahui 82% siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi klasifikasi makhluk hidup. Kesulitan siswa memahami materi klasifikasi makhluk hidup ini diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Insani yang mengungkapkan bahwa siswa kesulitan pada materi klasifikasi makhluk hidup karena pada materi tersebut banyak konsep-konsep yang abstrak dan sulit divisualisasikan, akhirnya banyak guru yang hanya menjelaskan sebatas ceramah. Hal tersebut akan berdampak terhadap kesulitan siswa dalam memahami materi tersebut.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA dan penyebaran angket analisis kebutuhan kepada siswa di sekolah tersebut diketahui guru masih sering menjelaskan materi dengan cara ceramah dan menggunakan media pembelajaran masih sebatas papan tulis dan buku paket sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam pembelajaran di kelas. Buku paket yang cenderung banyak memuat tulisan dan sedikit gambar membuat siswa kesulitan dalam memahami materi. Sehingga diperlukan media pembelajaran lain untuk mendukung pemahaman pembelajaran siswa di kelas pada materi tersebut.

Angket kebutuhan juga disebar bertujuan untuk mengetahui persoalan lain siswa sehingga upaya dalam menjawab persoalan tersebut dapat diupayakan. Hasil angket diketahui 82 % siswa membutuhkan media pembelajaran untuk digunakan dalam mempelajari materi klasifikasi makhluk hidup. Media yang digunakan peserta didik untuk mempelajari materi klasifikasi makhluk hidup

⁸ Metri Dian Insani, 'Studi Pendahuluan Identifikasi Kesulitan Dalam Pembelajaran Pada Guru Ipa Smp Se-Kota Malang', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7 (2016), hal 81–93.

diharapkan yang disajikan dengan menarik, tidak terlalu dominan teks, dan banyak gambar. Di akhir angket kebutuhan diberikan pilihan mengenai media pembelajaran apa yang dibutuhkan oleh peserta didik, hasil akhir menunjukkan sebanyak 82% peserta didik menginginkan pengembangan media pembelajaran berupa *website google sites*.⁹

Google sites adalah aplikasi daring yang dibuat oleh *google* dalam pembuatan *website* di bidang pendidikan maupun lainnya dengan menyatukan berbagai sumber informasi dalam satu wadah dan dapat disebarkan ke pengguna lainnya sesuai kebutuhan. *Google sites* dapat diakses menggunakan laptop, komputer, atau *smartphone* secara gratis dengan syarat sudah memiliki akun *google* dan tersambung dengan internet. Sedangkan *web* (*World Wide Web*) atau *website* sendiri adalah layanan yang terhubung ke internet yang memuat berbagai informasi. *Google sites* dapat digunakan dalam bidang pendidikan untuk membantu pembelajaran salah satunya digunakan untuk membuat suatu media. *Google sites* cukup mudah digunakan dalam menunjang pembelajaran dengan memaksimalkan fitur-fitur seperti *google forms*, *docs*, *sheet*, *calendar*, dan lain sebagainya.¹⁰ Media pembelajaran dengan menggunakan *website google sites* memiliki kelebihan dapat diakses oleh guru dan siswa dimanapun dan kapanpun. Dapat memuat teks, gambar, video, atau fitur yang lainnya yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengembang seperti misalnya dimasukkan fitur absensi, soal evaluasi interaktif, bahkan *game* edukasi. Dengan fitur yang lengkap dan menarik akan memudahkan siswa dalam belajar mandiri. Penggunaan *website google sites* sebagai media pembelajaran dapat menarik antusias siswa belajar, mempermudah pemahaman siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Zuhroh membuktikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar. Diperoleh hasil penelitian pada

⁹ Berdasarkan hasil angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik pada Tanggal 13 Oktober 2023. Lampiran hal. 168

¹⁰ Ike Ismawati and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Gelombang Bunyi', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 2.2 (2021), 140–46.

kelas kontrol yaitu yang tidak menggunakan *website google sites* mendapat rata rata 75,70 sedangkan kelas eksperimen yang menggunakan *website google sites* mendapatkan nilai rata rata 82,70.¹¹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *website google sites* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan atau perubahan yang mencakup pada taksomomi tujuan pembelajaran yaitu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹² Hasil belajar siswa pada penilaian harian kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar pada capaian kompetensi materi klasifikasi makhluk hidup cenderung lebih rendah disebabkan karena masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang seharusnya. Hasil belajar siswa yang masih banyak di bawah KKM menunjukkan belum tercapainya aspek tujuan pembelajaran pada materi tersebut. Sehingga diperlukan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran guru. Peningkatan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan *website google sites* ini juga dilakukan oleh Ningsih, Murtadlo, dan Farisi dan telah membuktikan *website google sites* yang dikembangkan telah valid, praktis, serta efektif untuk digunakan pada pembelajaran.¹³

Penelitian terkait pengembangan media pembelajaran berbasis *website google sites* di SMP Muallimin Wonodadi Blitar ini belum

¹¹ Stevi Wulandari and Ni'matuz Zuhroh, 'Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2.1 (2023), 87–101.

¹² Deisye Supit, Melianti, and Elizabeth Meiske Maythy Lasut Noldin Jerry Tumbel, 'Gaya Belajar Visual , Auditori , Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa', *Journal on Education*, 05.03 (2023), 6994–7003.

¹³ Sunarmi Ningsih, Murtadlo, and Mohammad Imam Farisi, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jambura Journal of Educational Management*, 4.1 (2023), hal 108.

pernah dilakukan sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites* pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Menyesuaikan dengan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu :

- a. Siswa kurang antusias dan aktif dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, metode pembelajaran guru juga kurang bervariasi.
- b. Media pembelajaran yang ada masih terbatas dan kurang menarik. Serta sumber belajar yang digunakan juga masih sebatas dari buku yang disampaikan oleh guru.
- c. Media pembelajaran yang ada belum membuat siswa tertarik dan belum meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Kurangnya pemanfaatan teknologi untuk digunakan dalam membuat media pembelajaran.
- e. Perlunya media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif dengan pemanfaatan teknologi.

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dijabarkan tidak meluas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

- a. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
- b. Kelayakan dan kepraktisan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

- c. Keefektifan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar ?
- b. Bagaimana kelayakan dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar ?
- c. Bagaimana keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
2. Untuk menguji kelayakan dan kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

3. Untuk menguji keefektifan pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

D. Hipotesis Penelitian

Sebagai acuan untuk mengetahui hasil penelitian, penulis menyusun hipotesis atau jawaban sementara. Adapun hipotesis ini yaitu :

H_0 = Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* materi klasifikasi makhluk hidup tidak efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

H_1 = Pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* materi klasifikasi makhluk hidup efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *website google sites* ini ditujukan untuk siswa kelas VII SMP/MTs.
2. Media pembelajaran *website google sites* ini memuat jabaran materi mengenai materi klasifikasi makhluk hidup pada kelas VII SMP/MTs.
3. Media pembelajaran *website google sites* ini dikembangkan menyesuaikan pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA kelas VII SMP/MTs.
4. Isi dari media pembelajaran *website google sites* ini menyediakan banyak fitur-fitur menu pembelajaran diantaranya : doa belajar, absensi dan refleksi, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi, video, referensi buku, *quiz/evaluasi*, *game* edukasi, ruang informasi, grub diskusi, dan profil pengembang.
5. Di dalam media pembelajaran *website google sites* ini didesain dengan perpaduan teks, gambar, dan video didalamnya.
6. Bahasa didalam media ini dibuat ringan agar mudah dipahami oleh siswa.

7. Media *website google sites* ini dapat dibuka menggunakan handphone, tablet, laptop, atau komputer.
8. Media *website google sites* ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun asalkan terhubung dengan internet.
9. Media *website google sites* ini dapat digunakan guru sebagai perantara dalam mengajar, karena didalamnya dapat diisi materi pembelajaran, alat evaluasi, pengumuman untuk siswa, bahkan juga bisa untuk mengumpulkan tugas siswa.
10. Media *website google sites* ini diharapkan memudahkan siswa dalam belajar sehingga minat dan hasil belajarnya dapat ditingkatkan.

F. Kegunaan Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dalam bidang pendidikan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Berikut kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis :

1. Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan sumber wawasan dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites*, dapat menjadi sumber rujukan atau pilihan bagi peneliti selanjutnya, dan dapat digunakan sebagai pembaharuan bagi peneliti sebelumnya dalam hal pengembangan media pembelajaran berbasis *website*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu siswa dalam memahami materi klasifikasi makhluk hidup sehingga lebih mudah.
- 2) Menambah pengetahuan siswa mengenai materi klasifikasi makhluk hidup.
- 3) Menambah pengalaman baru mengoperasikan *website* dalam membantu pembelajaran.
- 4) Mendapatkan media pembelajaran baru.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi sumber informasi untuk guru pentingnya inovasi dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kreativitas dalam membuat media pembelajaran.
- 2) Memberikan pedoman bagi guru cara memanfaatkan teknologi yang dijadikan untuk media pembelajar.
- 3) Memberikan alternatif media pembelajar lain dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran sebagai fasilitator.

c. Bagi Lembaga Pendidikan atau Sekolah

Dapat digunakan sebagai contoh dalam mengembangkan media pembelajaran sehingga kualitas dari pembelajaran dan kreativitas guru dapat ditingkatkan. Serta menjadi peluang untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk dibuat menjadi media pembelajaran digital yang lebih kreatif, inovatif, dan menarik.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan suatu teknologi untuk digunakan menjadi media pembelajaran berbasis *website*.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII SMP/MTs memiliki asumsi pengembangan, yaitu :

- a. Media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* ini bisa dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun karena sifatnya yang fleksibel asalkan memiliki handphone atau laptop/PC yang terhubung dengan internet sehingga tidak ada alasan untuk siswa tidak belajar.

- b. Media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* ini bisa dimanfaatkan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran untuk megajar dikelas.

2. Keterbatasan Pengembangan

Media pembelajaran berbasis *website* menggunakan *google sites* ini memiliki beberapa keterbatasan pengembangan sebagai berikut :

- a. Pengembangan ini masih terbatas pada satu materi klasifikasi makhluk hidup.
- b. Pengembangan media *website* ini hanya dapat diakses jika mempunyai handphone atau laptop/PC dan harus terhubung dengan internet.

H. Penegasan Definisi Istilah dan Operasional

Untuk memudahkan bagi pembaca terkait konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini tanpa ada pembaca yang memberikan interpretasi yang berbeda terhadap temuan penelitian. Maka dituliskan definisi istilah dan definisi operasional yang dijabarkan berikut :

1. Definisi Istilah

- a. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan adalah gabungan dari penelitian sekaligus pengembangan produk dari hasil penelitian tersebut baik berupa produk yang baru atau penyempurnaan dari produk yang pernah dikembangkan sebelumnya. Khususnya dari penelitian pengembangan dibidang pendidikan, produk yang dikembangkan dapat berupa bahan ajar, media pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, atau kebijakan tertentu.¹⁴

- b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dijadikan perantara oleh guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran kepada siswa baik berupa perangkat *software* maupun *hardware*, atau dengan jenis media berupa audio, visual, ataupun

¹⁴ Sukhoiri and others, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). Hal 16

audiovisual, dengan tujuan melalui media tersebut memudahkan guru menyampaikan materi dengan maksimal dan memudahkan siswa untuk lebih tertarik dan mudah menangkap penjelasan dari guru.¹⁵

c. *Website Google Sites*

Website adalah sebuah *page* atau halaman yang dibuka dengan menggunakan perangkat handphone atau PC yang terhubung dengan internet yang dapat berisi kumpulan teks, animasi, gambar, atau video yang dapat dibagikan kesiapapun melalui link.¹⁶ Sedangkan *Google Sites* adalah fitur dari *google drive* yang digunakan untuk membuat *website* secara gratis baik bagi pembuat ataupun bagi penggunanya. Didalamnya tersedia banyak fitur untuk membuat *website* yang menarik dengan berbagai perpaduan teks, gambar, video, ataupun dimasukkan fitur lain dari internet yang dapat disematkan didalamnya.¹⁷

d. *Klasifikasi Makhluk Hidup*

Klasifikasi makhluk hidup menjadi salah satu materi mata pelajaran IPA yang ada pada tingkat sekolah SMP/MTs di kelas VII. Klasifikasi makhluk hidup adalah cara mengelompokkan dari beragamnya tumbuhan, hewan, manusia, maupun mikroorganisme kedalam suatu kelompok yang lebih mudah dibedakan berdasarkan kesamaan ciri yang dimiliki. Didalam materi ini mempelajari mulai dari pengenalan makhluk hidup, jenis-jenis sistem dan kunci klasifikasi, sistem tatanama makhluk hidup, tingkatan takson, hingga macam-macam kingdom.¹⁸

¹⁵ Nrzwardi Jalintls and Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016). Hal 2-3

¹⁶ Ani Oktarini Sari, Ari Abdilah, and Sunarti, *Buku Web Programming* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019). Hal 1-2

¹⁷ Widya Mutiara Mukti, Yudhia Bella Puspita, and Zanetti Dyah Anggraeni, 'Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis', *Webinar Pendidikan Fisika 2020*, 5.1 (2020), 58–57.

¹⁸ Marhaeni, Nurmiati, and Maya Ekaningtiyas, 'Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Biologi Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas Vii', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14.1 (2022), 23–30.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil penilaian dari aktivitas pembelajaran baik berupa nilai maupun perubahan sikap yang lebih baik dari peserta didik. Hasil belajar ini menjadi patokan pencapaian tujuan pembelajaran yang mencakup tiga ranah kemampuan, yaitu kemampuan pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif, dan keterampilan atau psikomotorik.¹⁹

2. Definisi Operasional

a. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan dalam penelitian ini yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang bermanfaat dalam bidang pendidikan, produk tersebut yaitu media pembelajaran yang berbasis *website* dengan memanfaatkan fitur dari *google sites*.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam penelitian ini yaitu suatu perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Media pembelajaran ini berupa media *website* yang menggunakan *handphone* atau PC yang terhubung dengan internet.

c. *Website Google Sites*

Website google sites dalam penelitian ini yaitu halaman *web* yang berasal dari salah satu fitur *google* untuk mengembangkan suatu *website* yang dapat digunakan secara gratis dengan banyak komponen didalamnya. *Website google sites* ini berisi materi pembelajaran, gambar, audio, dan video kemudian disebar dalam bentuk link yang dapat diakses di manapun dan kapanpun asalkan terhubung dengan internet.

¹⁹ Azza Salsabila and Puspitasari, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2.2 (2020), 284–87.

d. **Klasifikasi Makhluk Hidup**

Klasifikasi makhluk hidup dalam penelitian ini yaitu materi mengenai sistem pengelompokan dari makhluk hidup yang beragam jenisnya, berdasarkan kesamaan atau perbedaan ciri-ciri yang dimiliki sehingga lebih mudah untuk dipelajari.

e. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang didapatkan siswa sesudah mendapatkan perlakuan penggunaan media pembelajaran berbasis *website* yang sudah dikembangkan. Hasil belajar ini diperoleh dari hasil pengerjaan soal. Dari hasil soal tersebut akan menjadi acuan keberhasilan media yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Website* Menggunakan *Google Sites* Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP/MTs” yaitu terdiri dari :

1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul luar skripsi, sampul dalam skripsi, lembar persetujuan pembimbing skripsi, lembar persetujuan penguji skripsi, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman prakata, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, abstrak bahasa indonesia, inggris, dan arab.

2. Bagian Inti

Terdiri atas lima bab dan setiap bab terdiri dari sub bab, jabaran dari setiap bab diuraikan berikut :

- a. **BAB I** Pendahuluan, terdiri atas : latar belakang, perumusan masalah yang didalamnya memuat identifikasi dan pembatasan masalah serta rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian, asumsi dan keterbatasan

pengembangan, penegasan definisi istilah dan operasional, dan sistematika pembahasan.

- b. BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berpikir, terdiri atas : deskripsi teori (tinjauan tentang pengembangan, tinjauan tentang media pembelajaran, tinjauan tentang *websites*, tinjauan tentang *google sites*, tinjauan tentang klasifikasi makhluk hidup, tinjauan tentang hasil belajar), penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- c. BAB III Metode Penelitian, terdiri atas : langkah-langkah penelitian, metode penelitian tahap I, meliputi : populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data, perencanaan desain produk, dan validasi desain, metode penelitian tahap II, meliputi : model rancangan desain eksperimen untuk menguji , populasi dan sampel , teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri atas : hasil pengujian tahap pertama (I), hasil pengujian tahap kedua (II), dan pembahasan tahap I dan II.
- e. BAB V Penutup, terdiri atas : kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari susunan daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang dicantumkan.